

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Balai Konservasi Borobudur

Balai Konservasi Borobudur yang beralamat di Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Berdirinya Balai Konservasi Borobudur tidak lepas dari Proyek Pemugaran Candi Borobudur tahun 1973 – 1983. Untuk menangani Candi Borobudur yang telah dipugar, memerlukan perawatan, pengamatan dan penelitian terus-menerus. Oleh karena itu, pada tahun 1991 didirikan Balai Studi dan Konservasi Borobudur. Beberapa fasilitas pendukung dan tenaga teknis yang menguasai bidang pelestarian, khususnya pemugaran dan konservasi, mengantarkan Balai Studi dan Konservasi Borobudur menjadi pelaksana pelatihan tenaga teknis konservasi untuk institusi tingkat nasional dan internasional. Berdasarkan konsekuensi perubahan tugas tersebut akhirnya nama Balai Studi dan Konservasi Peninggalan Borobudur sesuai dengan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.40/OT.001/MKP/2006 tanggal 7 September 2006. Balai studi yang sebenarnya merupakan bentuk lain dari *Center for Borobudur Studies*, juga dimaksudkan untuk membantu konservasi peninggalan sejarah dan purbakala di seluruh Indonesia, bahkan juga di negara-negara Asia Tenggara.

Berjalannya organisasi atau insitusi tidak terlepas dari adanya visi dan misi untuk memberi arahan yang sistematis, komprehensif, dan berorientasi pada

keberhasilan program, maka visi dari Balai Studi dan Konservasi Borobudur adalah terwujudnya kelestarian Candi Borobudur sebagai warisan dunia dan Balai Konservasi sebagai Pusat Kajian Konservasi Cagar Budaya yang berlandaskan gotong royong. Untuk tercapainya visi tersebut maka ditetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kelestarian Candi Borobudur sebagai warisan dunia.
2. Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung kelestarian Candi Borobudur sebagai warisan dunia dan Balai Konservasi Borobudur sebagai Pusat Kajian Konservasi Cagar Budaya.
3. Meningkatnya kajian konservasi cagar budaya.
4. Diperolehnya bahan konservasi cagar budaya yang lebih ramah lingkungan.
5. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap Candi Borobudur.

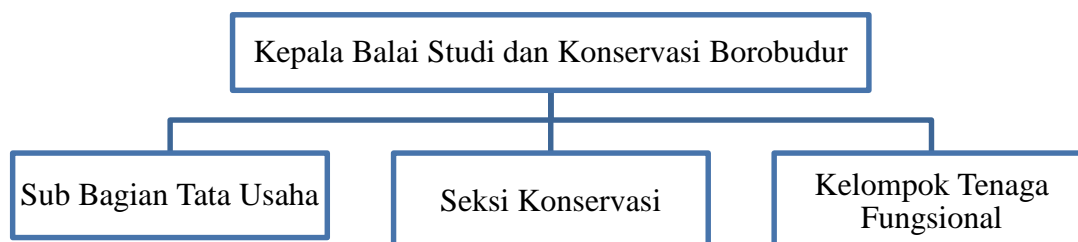
Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2016 yang ditetapkan pada tanggal 24 Agustus 2016, Balai Studi dan Konservasi Borobudur mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan penyusunan program kerjai balai;
2. Melaksanakan kajian konservasi terhadap aspek teknik sipil, arsitektur, geologi, biologi, kimia, dan arkeologi Candi Borobudur dan cagar budaya lainnya;
3. Melaksanakan pengamanan, pemeliharaan, dan pemugaran Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Pawon, dan kawasan cagar budaya Candi Borobudur;
4. Pelaksanaan pengembangan dan pemanfaatan Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Pawon, dan kawasan cagar budaya Candi Borobudur;

5. Pelaksanaan dokumentasi dan publikasi Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Pawon, dan kawasan cagar budaya Candi Borobudur;
6. Pelaksanaan kemitraan di bidang konservasi dan pelestarian Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Pawon, dan kawasan cagar budaya Candi Borobudur dengan unit kerja/instansi, lembaga dan masyarakat di dalam dan luar negeri;
7. Pelaksanaan pengembangan metode dan teknik konservasi cagar budaya;
8. Melaksanakan pemberian layanan teknis kajian konservasi cagar budaya;
9. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelestarian Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Pawon, dan kawasan cagar budaya Candi Borobudur;
10. Melaksanakan pengelolaan perpustakaan Balai;
11. Melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, persuratan dan kearsipan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan balai;
12. Melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen balai;
13. Melaksanakan penyusunan laporan balai.

Dalam pelaksanaan tugas Balai Studi dan Konservasi Borobudur memiliki struktur organisasi pada bagan 4.1 sebagai berikut:

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Balai Studi dan Konservasi Borobudur



(Sumber: Balai Konservasi Borobudur, 2019)

Merujuk pada bagan 4.1 mengenai struktur organisasi Balai Konservasi Borobudur, kelompok tenaga fungsional yang menangani Boroburpedia adalah Kelompok Kerja Publikasi yang memiliki tugas pokok rutin melaksanakan publikasi dalam bentuk pengelolaan *website*, jejaring sosial, penyelenggaraan pameran kepubakalaan, pembuatan leaflet, penerbitan jurnal, dan penyusunan naskah buku. Kelompok Kerja Publikasi juga memberikan informasi tambahan dalam penelitian ini khususnya mengenai *website* Borobudurpedia.

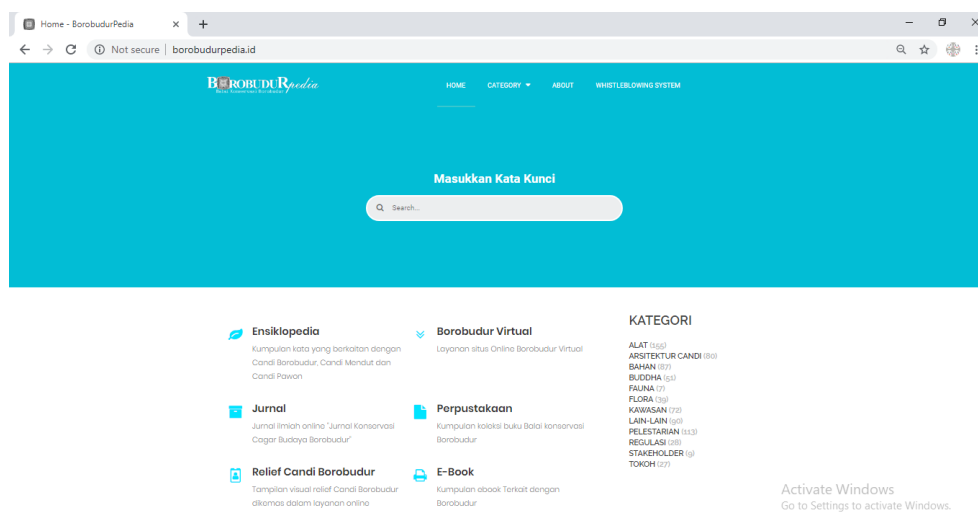
Borobudurpedia menjadi wahana publikasi untuk mengenalkan Candi Borobudur kepada masyarakat secara luas dan dapat menjadi rujukan dalam mempelajari pengetahuan tentang Candi Borobudur secara luas dan lengkap. Borobudurpedia terdiri dari tiga versi yaitu, tercetak, aplikasi, dan *website*. Adanya pilihan versi ini memungkinkan penyebaran informasi sesuai dengan sasaran yang dituju. Versi Borobudurpedia yang paling banyak digunakan adalah *website*. Hal ini dikarenakan situs berbasis web ini dapat diakses dari berbagai *browser* maupun perangkat. Sehingga pengembangan Borobudurpedia lebih difokuskan di perkembangan *website* tersebut.

4.2 Website Borobudurpedia

Borobudurpedia merupakan sebuah ensiklopedia yang berisi informasi mengenai Candi Borobudur secara lengkap. Borobudurpedia diluncurkan pada tanggal 10 Oktober 2017. Borobudurpedia yang diluncurkan dalam tiga versi, yaitu *website*, aplikasi dan buku. *Website* Borobudurpedia menjadi yang paling banyak digunakan

oleh pengguna dibanding versi aplikasi dan buku. *Website* mudah diakses oleh pengguna dari berbagai lokasi dengan mengandalkan koneksi internet. Sehingga Borobudurpedia dapat menjangkau pengguna yang lebih luas. Borobudurpedia dapat diakses pada berbagai perangkat elektronik seperti gawai (*gadget*) atau komputer karena berbasis situs web. Berikut ini merupakan tampilan awal *website* Borobudurpedia seperti nampak pada gambar di bawah ini:

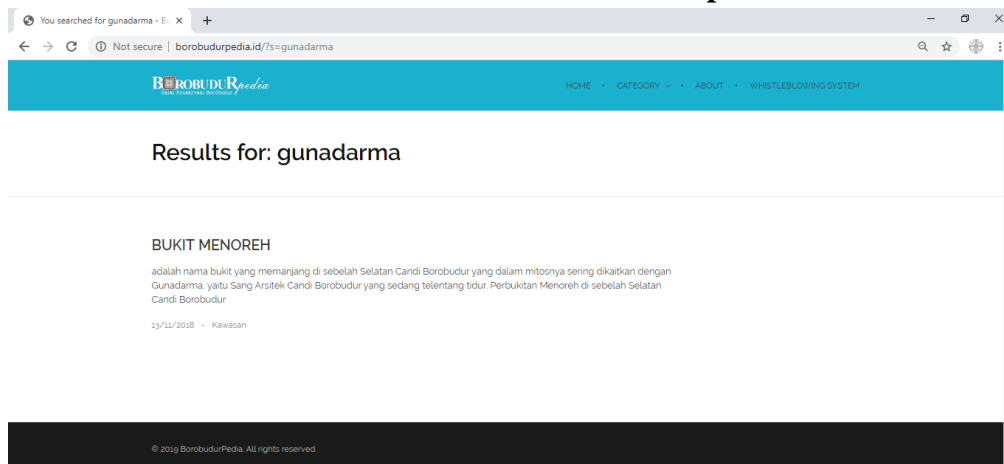
Gambar 4.1 Tampilan Awal Borobudurpedia di Desktop



(Sumber: <http://borobudurpedia.id/>, 2019)

Pada tampilan awal terdapat berbagai fitur yang ditawarkan di dalam *website* Borobudurpedia. Pengguna dapat langsung mengetikkan kata kunci di kolom pencarian (*search bar*) yang disediakan kemudian menekan tombol *enter* di *keyboard*. Misalnya pengguna akan memasukkan kata kunci “gunadarma” kemudian tekan *enter* dan hasilnya sebagai berikut :

Gambar 4.2 Hasil Pencarian Boroburpedia



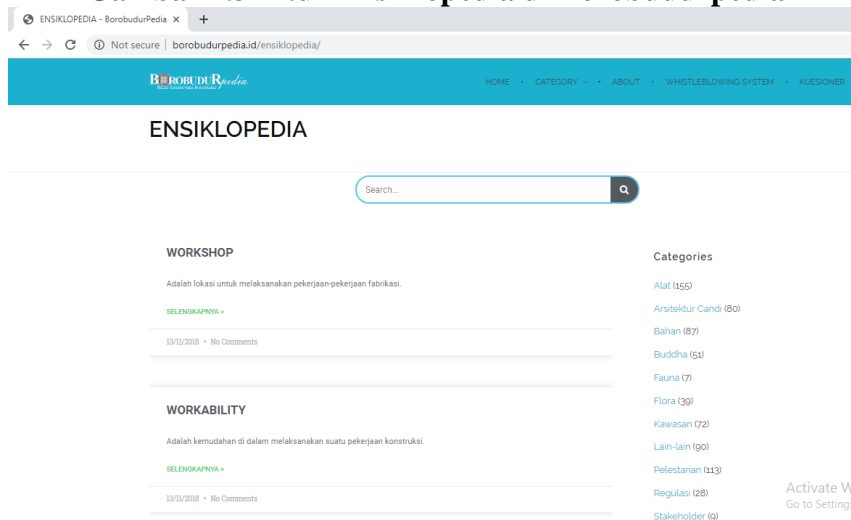
(Sumber: <http://borobudurpedia.id/?s=gunadarma>, 2019)

Pada tampilan utama ditampilkan fitur yang ada di Borobudurpedia, antara lain :

1. Ensiklopedia

Fitur ini merupakan kumpulan kata yang berkaitan dengan Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon. Selain itu, terdapat fitur kategori sehingga pengguna dapat memilih salah satu kategori tersebut untuk mencari informasi yang berkaitan dengan kategori yang dipilih. Berikut tampilan fitur Ensiklopedia dalam *website* Borobudurpedia :

Gambar 4.3 Fitur Ensiklopedia di Borobudurpedia

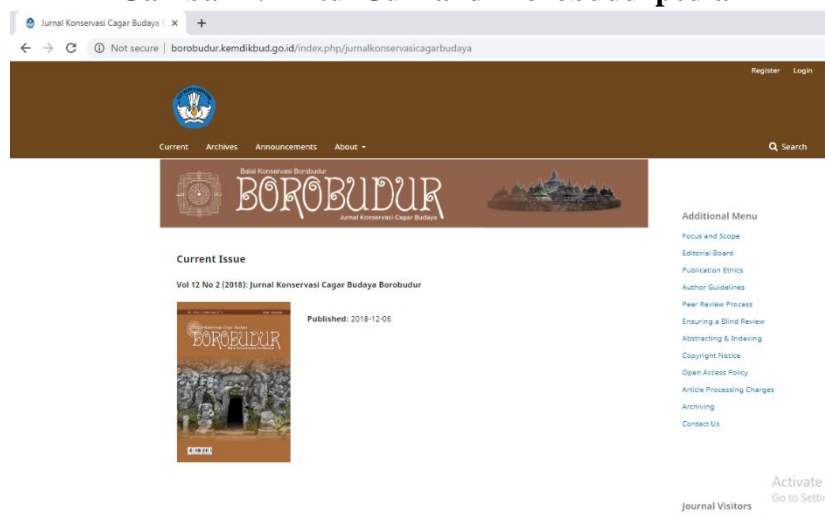


(Sumber: <http://borobudurpedia.id/ensiklopedia/>, 2019)

2. Jurnal

Fitur ini menampilkan jurnal yang diterbitkan oleh Balai Konservasi Borobudur yang bernama Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur. Terbit dalam dua kali setahun, yaitu pada bulan Juni dan Desember. Jurnal Borobudur telah memiliki p-ISSN, yaitu p-ISSN : 1978-8584. Berikut tampilan fitur Jurnal dalam *website* Borobudurpedia :

Gambar 4.4 Fitur Jurnal di Borobudurpedia



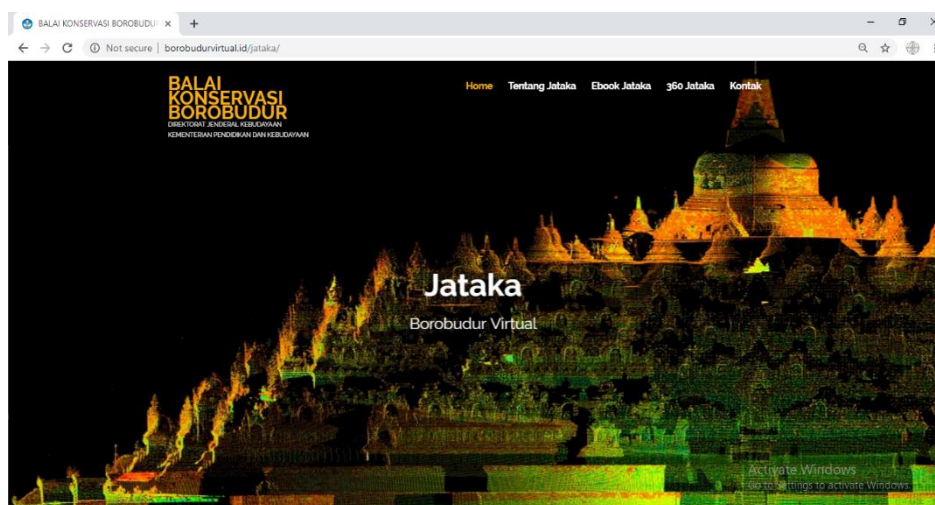
(Sumber: <http://borobudur.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkonservasicagarbudaya>, 2019)

3. Relief Candi Borobudur

Fitur ini menampilkan visual relief Candi Borobudur dikemas dalam layanan online. Relief Candi Borobudur yang ditampilkan adalah Jataka. Jataka atau Jātaka (जातक) adalah sebuah kumpulan cerita tentang kehidupan-kehidupan sang Buddha ketika masih berwujud hewan, sebelum beliau menitis menjadi Siddharta Gautama. Cerita-cerita ini jumlahnya kurang lebih ada 547 buah dan aslinya ditulis dalam bahasa Pali. Cerita yang dikisahkan dalam setiap Jataka adalah cerita fabel. Cerita-cerita Jataka baik dalam bahasa Pali maupun dalam

terjemahan lokal banyak ditemukan di Sri Lanka, Nepal, dan Tibet. Di Indonesia cerita Jataka tidak ditemukan dalam bentuk tekstual, tetapi banyak didapati cerita-cerita Jataka sebagai relief Candi Borobudur. Berikut tampilan fitur Relief Candi Borobudur dalam *website* Borobudurpedia :

Gambar 4.5 Fitur Relief Candi Borobudur di Borobudurpedia

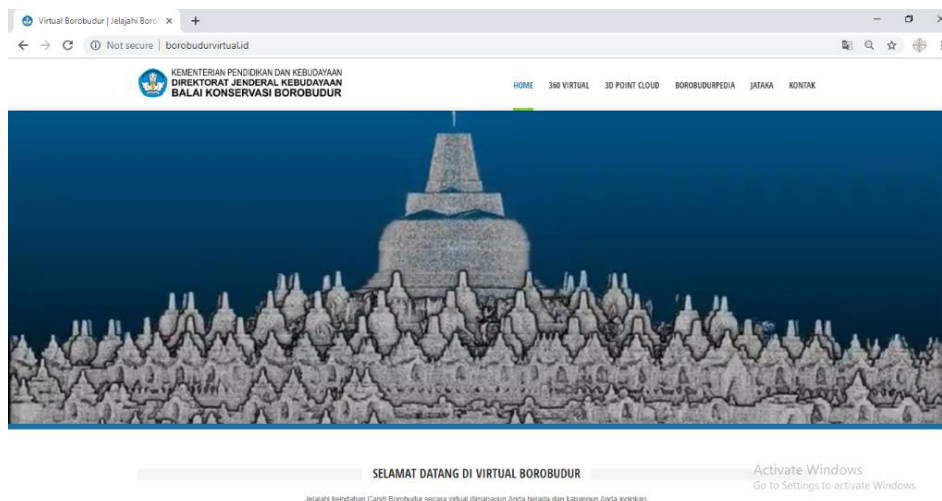


(Sumber: <http://borobudurvirtual.id/jataka/>, 2019)

4. Borobudur Virtual

Fitur ini merupakan layanan situs online untuk menikmati dan menjelajahi keindahan Candi Borobudur secara virtual dimanapun dan kapanpun. Fitur ini terbagi menjadi 3D *Point Cloud* yang menampilkan Candi Borobudur dalam format 3D dan 360 *Virtual Tour* yang menampilkan seluruh bagian Candi Borobudur secara virtual dalam gambar 360 derajat. Berikut tampilan fitur Borobudur Virtual dalam *website* Borobudurpedia :

Gambar 4.6 Fitur Borobudur Virtual di Borobudurpedia

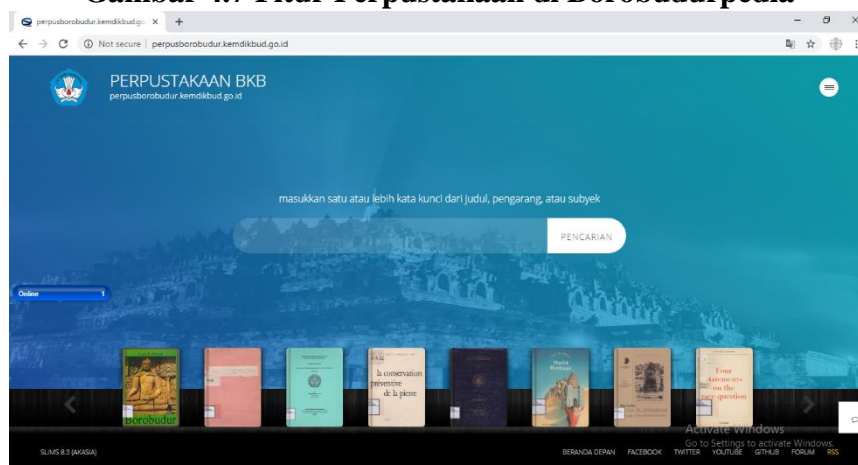


(Sumber: <http://borobudurvital.id/>, 2019)

5. Perpustakaan

Balai Konservasi Borobudur memiliki sebuah perpustakaan sebagai fasilitas penunjang. Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur memiliki koleksi yang berupa buku, laporan studi, makalah, skripsi, tesis, koleksi referensi, jurnal penelitian, majalah, CD/DVD, dan klipng. Koleksi Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur dapat diakses secara online melalui web www.lib.konservasiborobudur.org. Berikut tampilan fitur Perpustakaan dalam *website* Borobudurpedia :

Gambar 4.7 Fitur Perpustakaan di Borobudurpedia

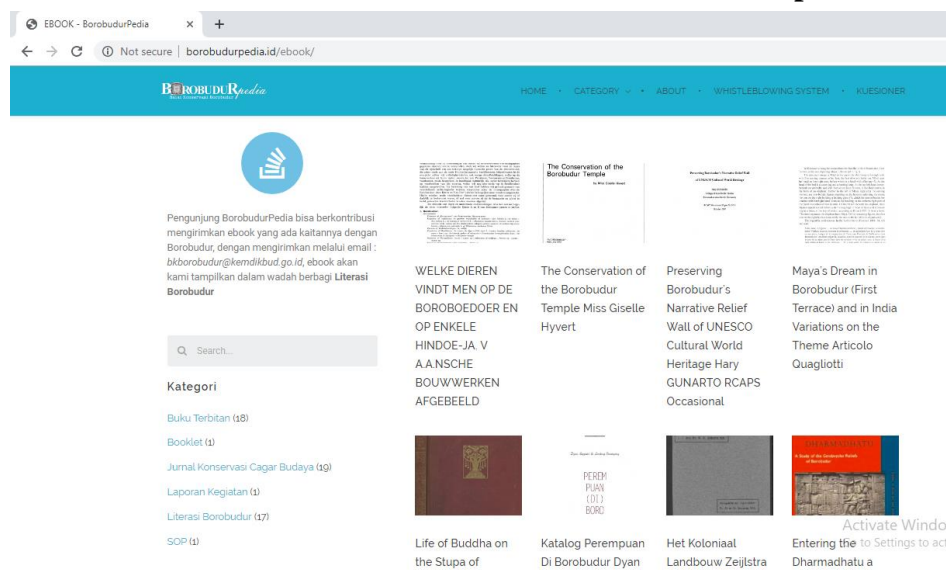


(Sumber: <http://perpusborobudur.kemdikbud.go.id/>, 2019)

6. *E-book*

Fitur ini menawarkan kumpulan *e-book* terkait dengan Candi Borobudur. *E-book* yang ditawarkan merupakan koleksi atau publikasi dari Balai Konservasi Borobudur dan dapat diunduh secara gratis oleh pengguna. Selain itu, pengguna juga dapat berkontribusi mengirimkan *e-book* yang ada kaitannya dengan Candi Borobudur dengan mengirimkan email ke Balai Konservasi Borobudur dan akan ditampilkan dalam wadah berbagi Literasi Borobudur. Berikut tampilan fitur *E-book* dalam *website* Borobudurpedia :

Gambar 4.8 Fitur Borobudur Virtual di Borobudurpedia



(Sumber: <http://borobudurpedia.id/>, 2019)

Website menjadi salah satu sarana pencarian informasi yang dijadikan sebagai sarana akses sumber rujukan. *Website* yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi yang memungkinkan pengaksesan informasi dalam internet. Dengan adanya media, penyebaran informasi dapat dilakukan secara efektif apabila melihat dari kebutuhan

informasi pengguna karena menitikberatkan kepada pengguna. Sama halnya dengan Borobudurpedia yang merupakan sebuah ensiklopedia yang berisi informasi mengenai Candi Borobudur secara lengkap. Borobudurpedia dapat diakses pada berbagai perangkat elektronik seperti gawai (*gadget*) atau komputer karena berbasis situs web. Sehingga pengguna dapat mengakses Borobudurpedia tanpa dibatasi waktu dan tempat. Selain itu, berbagai macam fitur ditawarkan dalam Borobudurpedia untuk dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Oleh karena itu, perlu untuk melakukan pengukuran efektivitas pada *website* Borobudurpedia. Pengukuran ini akan bermanfaat bagi pengembangan agar dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada setiap pengguna